

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan pada PT Indoto Tirta Mulia yang telah menggunakan JIT sebagai metode manajemen persediaannya, terdapat beberapa kelemahan dalam penerapannya. Ditinjau dari aspek efisiensi biaya, PT Indoto Tirta Mulia dapat mengefisiensikan total biaya persediaannya apabila perusahaan benar-benar menerapkan metode JIT secara sempurna. Namun pada kenyataannya, PT Indoto Tirta Mulia masih memiliki *safety stock* sebagai pengaman untuk kelancaran produksinya, sehingga hal tersebut tidak mengefisiensikan biaya tetapi malah menambah biaya penyimpanan dan pemesanan karena melakukan pemesanan dalam jumlah besar. Sementara apabila PT Indoto Tirta Mulia menerapkan metode EOQ untuk manajemen persediaannya, maka hal tersebut lebih dapat mengefisiensikan total biaya persediaan karena lebih terkontrol, bila dibandingkan PT Indoto Tirta Mulia menggunakan JIT tapi tidak berusaha untuk memenuhi konsep JIT yang sebenarnya. Ditinjau dari aspek kinerja non-keuangan, JIT lebih menjanjikan untuk peningkatan produktivitas sehingga sangat menunjang efektivitas produksi, ketepatan waktu pengiriman dan kualitas produk yang dihasilkan perusahaan. Namun hal ini hanya bisa tercapai dengan adanya komitmen perusahaan untuk benar-benar menerapkan sistem JIT yang baik. Bila melihat kondisi perusahaan sekarang, JIT belum cocok untuk diterapkan pada PT Indoto Tirta Mulia. Perusahaan belum sedapat mungkin mengurangi

persediaannya dan membangun hubungan yang kuat dengan *supplier* dan *customer*, jadi lebih tepat mengarah ke metode EOQ yang memiliki keselarasan dengan kebijakan persediaan yang diterapkan PT Indoto Tirta Mulia saat ini.

## 5.2. Saran

Setelah melakukan penelitian terhadap PT Indoto Tirta Mulia, peneliti menyarankan agar PT Indoto Tirta Mulia lebih baik menerapkan metode EOQ untuk mengolah persediaannya. Karena apabila PT Indoto Tirta Mulia menerapkan JIT tanpa disertai komitmen dari perusahaan untuk benar-benar menerapkan JIT secara efektif terhadap perusahaan, JIT malah akan merugikan perusahaan karena tidak adanya usaha untuk mengurangi persediaannya dan membangun hubungan yang kuat dengan *supplier* dan *customer*. Bila PT Indoto Tirta Mulia menerapkan EOQ, selain perusahaan memiliki *safety stock* yang mana selaras dengan konsep EOQ, perusahaan juga dapat mengetahui berapa banyak bahan baku yang harus dipesan atau diproduksi, sehingga tidak mengeluarkan dana yang lebih besar untuk persediaan yang *over-stock* akibat perusahaan yang tidak mampu mengestimasi kebutuhan persediaannya. Selain itu perusahaan juga dapat mengetahui kapan seharusnya pemesanan dilakukan kembali, sehingga perusahaan dapat menghindari terjadinya keterlambatan pengiriman produk kepada *customer* karena adanya persediaan yang sudah habis dan

keterlambatan bahan baku, sehingga mengurangi kinerja perusahaan dalam pelayanan kepada para *customer*.

### 5.3. Keterbatasan Penelitian

Peneliti pun menyadari terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian hanya dilakukan pada satu perusahaan dengan kondisi yang tidak sama dengan perusahaan lain, sehingga penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan pada semua perusahaan.
2. Penelitian ini didasarkan pada beberapa asumsi untuk metode EOQ dan JIT, sehingga tidak sepenuhnya dapat diterapkan oleh perusahaan yang memiliki perbedaan kondisi dengan asumsi yang melekat pada metode EOQ dan JIT.
3. Dalam pengumpulan data, penelitian ini memakai teknik wawancara yang hanya ditujukan kepada dua orang yaitu manajer bagian produksi dan manajer bagian akuntansi perusahaan, wawancara pertama ditujukan kepada manajer bagian produksi dan wawancara kedua ditujukan kepada manajer bagian akuntansi, sehingga wawancara kedua yang dilakukan belum sepenuhnya mengkonfirmasi hasil wawancara pertama yang telah dilakukan sebelumnya.

Sekiranya hal ini dapat menjadi bahan rujukan untuk penelitian berikutnya, untuk peneliti yang mengambil topik yang sama.

